

## BAB V SIMPULAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan ion dan kovalen untuk meningkatkan literasi kimia siswa yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Deskripsi produk awal modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia yang dikembangkan disusun secara sistematis sesuai dengan kriteria penulisan modul elektronik yaitu terdiri dari *cover*; bagian awal modul berupa *cover* dalam, sajian isi modul, *pre-test*, daftar isi, dan peta konsep; bagian isi materi berupa lima tahapan yaitu (1) identifikasi masalah berdasarkan konteks kimia dalam kehidupan, (2) eksplorasi, (3) pembentukan konsep, (4) aplikasi, (5) refleksi; bagian akhir berupa daftar pustaka dan *post-test*.
2. Hasil uji kelayakan modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia berupa komentar dan saran dari para ahli yang menyatakan bahwa modul elektronik yang dikembangkan layak diuji cobakan, dengan aspek yang diuji kelayakannya berupa aspek substansi, metode instruksional, media, dan kebahasaan.
3. Modul berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia efektif untuk meningkatkan literasi kimia siswa dibuktikan dengan pencapaian kompetensi ilmiah literasi kimia berupa menjelaskan fenomena secara ilmiah, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, dan menafsirkan data dan bukti secara ilmiah. Pencapaian kompetensi ini dilihat dari deskripsi *post-test* siswa.
4. Berdasarkan penelitian modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia yang dikembangkan, diketahui bahwa guru dan siswa menilai modul elektronik dikategorikan dengan sangat baik (persentase 90,44%) dan baik (persentase 77,5%).

5. Perbaiki modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia yang dikembangkan disusun secara sistematis sesuai dengan kriteria penulisan modul elektronik yaitu terdiri dari *cover*; bagian awal modul berupa *cover* dalam, sajian isi modul, *pre-test*, daftar isi, KD & IPK, dan halaman pengingat; bagian isi materi berupa lima tahapan yaitu (1) identifikasi masalah berdasarkan konteks kimia dalam kehidupan, (2) eksplorasi, (3) pembentukan konsep, (4) aplikasi, (5) refleksi; bagian akhir berupa daftar pustaka dan *post-test*.

## 5.2 Implikasi

Modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pendukung pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari konsep kimia secara mandiri.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan modul elektronik berbasis intertekstual pada materi ikatan kimia yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan, melalui ujicoba terbatas skala kecil yang memungkinkan untuk dilakukan ujicoba skala besar atau implementasi penggunaan modul elektronik.
2. Penelitian sejenis dapat dilanjutkan dengan mengembangkan modul elektronik berbasis intertekstual pada konsep kimia lainnya sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam kurikulum atau kompetensi ilmiah pada literasi kimia.